



Unsur Religi di Panggung Sekaten

NUANSA religi tidak akan ditinggalkan meski tetap ada sentuhan seni budaya. Setidaknya komitmen ini yang diusung dalam penyelenggaraan Panggung Kesenian Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 1949/2015 di Alun-alun Utara yang dikelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta.

"Esensi nilai religi malah menjadi konten utama. Sebab Sekaten merupakan bentuk syiar Islam. Meski pada perjalanannya, sentuhan unsur seni dan budaya lokal juga mewarnai. Hal tersebut yang ingin kami hadirkan di Seka-



KR-Bambang Nurcahya

Panggung Kesenian PMPS. Sejumlah grup nasyid dan hadrah tampil menyemarakkan kegiatan. "Beberapa merupakan utusan dari Kanwil Kemenag DIY. Sedang lainnya merupakan grup-grup seni Islami yang mendaftar dan kami fasilitasi untuk tampil," jelas Budi.

Selain itu, juga ada tausiyah yang disampaikan pemuka agama Islam di sela-sela penampilan. Hal ini sangat penting karena sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Sekaten untuk menyiarkan Islam melalui sebuah penyelenggaraan kegiatan yang bernuansa budaya. (M-5)-s

Penampilan grup hadrah menyemarakkan Panggung Kesenian PMPS 2015.

ten ini dan seterusnya," tutur Kabid Obyek dan Daya Tarik Wisata Disparbud Kota Yogyakarta Budi Santosa kepada KR di sela pementasan, Selasa (8/12) malam.

Untuk merealisasikan unsur religi, panitia mengalokasikan waktu khusus penampilan seni Islami setiap hari di

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005